

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Kelimpahan mikroplastik pada air, sedimen, dan *F. ater*, berturut-turut sebesar 1,55 partikel/L, 1,68 partikel/g, dan 17,07 partikel/L. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan kelimpahan mikroplastik antar ketiga media tersebut.
2. Bentuk mikroplastik yang paling banyak ditemukan pada air, sedimen, dan *F. ater* adalah fragmen. Warna mikroplastik yang ditemukan paling banyak pada setiap media adalah coklat. Ukuran mikroplastik yang paling banyak ditemukan di air adalah ukuran terbesar (2–5 mm), di sedimen ukuran sedang (1–2 mm), dan di *F. ater* ukuran terkecil (0,5–1 mm). Jenis polimer mikroplastik yang paling banyak ditemukan adalah *polypropylene* (PP) dan *polyethylene* (PE).

B. Saran

Penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengkaji dampak mikroplastik terhadap organisme akuatik, terutama melihat akumulasi partikel dalam tubuh organisme seperti *F. ater*. Selain itu, karena terdapat perbedaan karakteristik fisik dan kimia antara mikroplastik pada media, studi mengenai asal-usul dan pergerakan mikroplastik antar media juga penting dilakukan. Penelitian tersebut dapat membantu memahami bagaimana mikroplastik berpindah dan berinteraksi dalam ekosistem. Pemetaan sebaran mikroplastik di lingkungan perairan dan sedimen juga dapat dilakukan dan akan berguna untuk mengetahui area-area dengan konsentrasi tinggi.